



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MATERI MENGENAL RASUL ALLAH SWT MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V SDN 115463 SUKAJADI

Evi Dayani

SDN 115463 Sukajadi

evidayani051@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang materi mengenal rasul allah swt melalui model problem based learning pada siswa kelas v SDN 115463 Sukajadi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata nilai, presentase ketuntasan belajar dan data observasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi pada siswa Kelas V. SDN 115463 Sukajadi. Adapun peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan, yaitu: 1. Sebelum tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 66,66 dan ketuntasan klasikal 26,66%. 2. Setelah tindakan pada siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 73,33 dan ketuntasan klasikal 26,66%. 3. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 86,66 % dan ketuntasan klasikal 13,33%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Problem Based Learning

ABSTRACT

The aim of this Classroom Action Research is to determine the increase in student learning outcomes regarding the material about getting to know the Messenger of Allah SWT through the problem based learning model for class V students at State Elementary SD 115463 Sukajadi. Data collection techniques use observation, tests and documentation. The data analysis technique uses the formula for average value, percentage of learning completeness and observation data. From the research results, it was concluded that the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject with the subject of Getting to Know the Apostle of Allah and the Apostle Ulul Azmi in Class V SD 115463 Sukajadi. The improvement in student learning outcomes before and after the action, namely: 1. Before the action the average value of student learning outcomes was 66.66 and classical completeness 26.66%. 2. After the actions in cycle 1 the average value of student learning outcomes was 73.33

and classical completeness 26.66%. 3. In cycle II the average value of student learning outcomes was 86.66% and classical completeness 13.33%.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning Model

Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi setiap individu. Pendidikan juga merupakan salah satu ciri khas yang dapat membedakan individu satu dengan yang lainnya. Karena pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhinya dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, peran lembaga pendidikan sangat berpengaruh dalam menciptakan individu-individu yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dijelaskan dalam SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan pendidikan merupakan suatu kondisi yang menjadi target dari proses-proses pendidikan termasuk penyampaian ilmu pengetahuan yang dilakukan. Tujuan pendidikan menjadi paduan bagi seluruh kegiatan dalam sistem pendidikan. Dengan demikian terdapat tiga tujuan dalam pendidikan Islam, yaitu (1) berkepribadian Islam, (2) menguasai pemahaman Islam, (3) menguasai ilmu kehidupan (sains teknologi dan keahlian) yang memadai.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka peran seorang guru sangatlah menentukan dalam menciptakan peserta didik yang memiliki berkepribadian Islam, menguasai pemahaman Islam, dan menguasai ilmu kehidupan (sains teknologi dan keahlian) yang memadai. Namun, keberhasilan dalam mewujudkan tujuan tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

Hasil pengamatan pernah dilakukan di Kelas V SDN 115463 Sukajadi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah, terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran.
2. Guru mengulangi materi pembelajaran yang kurang dipahami siswa.
3. Guru memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa pada jam akhir pelajaran secara acak.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SDN 115463 Sukajadi belum memperoleh hasil yang optimal dan sesuai yang diharapkan. Hal demikian sesuai dengan gejala-gejala yang ditemukan, yaitu:

1. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan mengenal Rasul Allah.
2. Rendahnya nilai pemahaman tentang rasul Allah yang dilakukan siswa
3. Rendahnya nilai hafalan Nama Nama Rasul Allah yang dilakukan siswa
4. Kurangnya pemahaman tentang sifat sifat Rasul Allah
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah

Dari gejala-gejala yang ditemukan di atas, secara umum juga dilatar belakangi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Fakta yang ditemukan bahwa metode ceramah yang digunakan guru selama ini cenderung mengakibatkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, dengan cara tanya jawab berpotensi terjadinya ketimpangan dalam pembelajaran, dimana dengan cara tersebut hanya sebagian siswa yang berperan aktif, sementara siswa yang lain tidak.

Untuk itu, perlunya kemampuan guru dalam menemukan dan menerapkan model pembelajaran baru dan inovatif. Sehingga siswa lebih berperan aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian, akan menghilangkan sikap bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Di antara model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Problem based learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model di Cahyo (2013: 283), pembelajaran berdasarkan masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. Menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa dapat berfikir secara kritis untuk memecahkan suatu masalah dan dapat mengetahui pengetahuan baru. Jadi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa akan dihadapkan pada masalah dalam proses pembelajaran dengan demikian akan membuat siswa aktif karena merasa tertantang untuk bekerjasama untuk mengasah kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat memecahkan masalah serta menemukan solusinya.

Di sisi lain, dalam upaya guru agar siswa dapat menguasai dan memahami pembelajaran, maka dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* teknik belajar yang akan membuat siswa lebih bisa untuk berkonsentrasi dalam suatu hal dan melatih kerja sama antar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadi Pada Mata Pelajaran PAI dengan Pokok Bahasan Mengenal Rasul Allah”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran PBL yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 115463 Sukajadi, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah. Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu 2 minggu yang meliputi III siklus dengan materi seperti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada saat melaksanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran PBL di mana yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SDN 115463 Sukajadi. Adapun tugas observer dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk melihat aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Penerapan model pembelajaran PBL dalam penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok Bahasan Mengenal Rasul Allah. Proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan belum memberikan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Siklus I

1. Perencanaan

Pertemuan pada siklus pertama diadakan pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2022. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang telah ditetapkan di SDN 115463 Sukajadi, di mana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan yang terdiri dari 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas, memotivasi siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh dan menjabarkan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.

Kemudian, mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa sesuai materi yang dipelajari dan meminta seluruh siswa kelas tindakan menanggapi jawaban teman sekelasnya. Hal ini dilakukan untuk melihat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Setelah tanya jawab selesai, kemudian guru Menjelaskan materi ajar dan didengarkan oleh semua siswa. Selanjutnya, guru memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk mendiskusikan dengan kelompok masing-masing. Pada saat siswa berdiskusi guru berjalan mengelilingi kelas melihat aktivitas siswa dalam kelompok masing-masing. Setelah waktu yang ditetapkan guru selesai, guru meminta siswa dengan kelompoknya masing- masing mempresentasikan di depan kelas tanpa membawa buku pelajaran atau buku lain yang ada hubungannya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, meminta siswa agar mengulang dan mempelajari di rumah,

menginformasikan kepada siswa materi pelajaran selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan salam.

2. Pelaksanaan

Setelah tindakan dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022 yang sesuai dengan rencana yang tercantum dalam RPP, namun pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran PBL pada siswa Kelas V SDN 115463 Sukajaditernyata tidak terlaksanan dengan baik, dimana masih ditemukan masalah-masalah sebagai berikut: (1) pada saat guru menyajikan materi pembelajaran masih ditemukan siswa yang tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh, sehingga pada saat dilakukan tanya jawab sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan diberikan guru, dan (2) Pada saat guru meminta siswa bersama-sama menyebutkan nama nama Rasul, masih ditemukan siswa yang diam tanpa mengindahkan perintah guru.

Melihat permasalahan yang ditemukan pada saat dilakukan tindakan, langkah pertama yang dilakukan guru yaitu menjelaskan kembali materi pembelajaran dan memotivasi siswa agar mengikuti keigatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh, baik secara individu maupun kelompok, agar hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran dan memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh, selanjutnya guru mempersilakan siswa untuk bekerjasama dengan kelompok masing-masing tentang mengenal Rasul Allah secara bersama-sama. Pada saat siswa Mengimplementasikan dengan kelompok masing-masing guru berperan sebagai pembimbing siswa/ sebagai tempat siswa bertanya bacaan yang belum siswa pahami.

Setelah waktu yang diberikan kepada siswa untuk bekerjasama dengan kelompok masing-masing selesai, guru meminta seluruh siswa yang tergabung dalam kelompok masing-masing untuk membacakan hasil diskusi tanpa bantuan teks atau buku. Pada saat siswa dengan kelompok masing-masing membacakan hasil diskusi di depan kelas, guru memberi penilaian kepada siswa secara individu. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah.

Hasil pada siklus ini menunjukkan peningkatan rata-rata dan ketuntasan secara individu dari hasil belajar siswa kelas V SDN 115463 Sukajadi, bila dibandingkan sebelum dilaksanakan tindakan, yaitu 66,66 dengan siswa yang tuntas secara individu berjumlah 11 orang. Hal ini berbeda dengan rata-rata dan ketuntasan secara individu dari hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 80, dengan siswa yang tuntas berjumlah 12 orang.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah tenaga pengajar di SDN 115463 Sukajadi. Untuk mengetahui secara rinci hasil observasi tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung terlihat jelas bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru menetapkan 10 indikator yang harus dilakuan, di mana dari 10 indikator yang ada

ternyata hanya 7 indikator yang dilaksanakan dengan persentase 70,00%, sementara 3 indikator yang tidak dilaksanakan dengan persentase 30,00%. Kemudian, untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah dilakukan observasi pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Kode Siswa	Aktivitas										Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
SIS 01	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
SIS 02	√	√	√			√		√			√	6
SIS 03	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9
SIS 04		√	√		√			√			√	5
SIS 05	√	√	√			√		√	√	√	√	7
SIS 06	√	√	√	√			√	√			√	7
SIS 07	√	√	√				√	√	√	√	√	7
SIS 08	√	√	√		√	√	√	√	√			8
SIS 09	√	√	√	√		√	√	√			√	8
SIS 10	√	√	√					√			√	5
SIS 11	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9
SIS 12	√	√	√	√	√	√	√	√				8
SIS 13		√	√			√		√			√	5
SIS 14	√	√	√	√			√	√			√	7
SIS 15	√		√		√		√	√	√			6

4. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, dapat diketahui hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, di mana sebelum dilakukan tindakan, siswa yang mengalami ketuntasan belajar secara individu hanya 11 orang siswa, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 siswa yang tuntas secara individu meningkat menjadi 13 orang siswa. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{13}{15} \times 100\%$$

$$K = 9 \times 100 =$$

$$22$$

$$K = 0.008 \times 100\%$$

$$K = 86,66\%$$

Dari penggunaan rumus diatas, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadisecara klasikal yaitu 86,66%, standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan SDN 115463 Sukajadi adalah 75%.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadi setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dengan menggunakan model pembelajaran PBL belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena hasil belajar

siswa sebelum tindakan tidak mencapai standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan SDN 115463 Sukajadi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan perencanaan yang tidak sesuai adalah:

1. Pada saat guru menyajikan materi pembelajaran siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh, sehingga pada saat dilakukan tanya jawab sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2. Pada saat guru meminta siswa bersama-sama menyebutkan Nama Nama Rasul Allah, sebagian besar siswa diam atau tidak mengindahkan perintah guru.
3. Pada saat siswa membacakan pengertian rasul Allah dengan anggota kelompoknya, siswa tidak memanfaatkan waktu yang diberikan untuk mengimplementasikan dengan sungguh-sungguh, sehingga ketika di minta untuk membacakan hasilnya didepan kelas siswa tidak bisa melaksanakannya dengan baik.

Perencanaan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan dengan menerapkan model pembelajaran PBL pada siklus II adalah:

- a. Sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi siswa, agar mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.
- b. Memantau dan membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.
- c. Meminta siswa agar memanfaatkan waktu yang diberikan untuk menguasai pembelajaran.

Siklus II (Penerapan Model Pembelajaran PBL)

1. Perencanaan

Pertemuan pada siklus II diadakan pada hari Rabu Tanggal 22 Juni 2022. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang telah ditetapkan di SDN 115463 Sukajadi, di mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yang terdiri dari 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Perencanaan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada siklus II adalah:

- a. Sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi siswa, agar mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.
- b. Memantau dan membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.
- c. Meminta siswa agar memanfaatkan waktu yang diberikan untuk menguasai pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 22 Juni 2022. Dalam hal ini, pertama-tama guru mengumumkan hasil belajar siswa dalam mendemonstrasikan menghafal Nama Nama Rasul Allah dengan kelompok masing-

masing pada siklus 1. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil memperoleh nilai yang baik dan memberi motivasi siswa yang belum memperoleh nilai yang baik.

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan kelas, memotivasi siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru meminta siswa menempatkan diri dikelompok yang telah diatur pada siklus 1. Pada siklus II guru tidak membagi siswa dalam kelompok lagi, hal ini dilakukan untuk menghemat waktu yang digunakan untuk melaksanakan tindakan.

Selanjutnya, guru menerangkan materi tentang Mengenal Rasul Allah dan menjelaskan sifat sifat Rasul Allah yang terdapat pada gambar peraga. Selanjutnya guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa sesuai materi yang dipelajari dan meminta seluruh siswa kelas tindakan menanggapi jawaban teman sekelasnya. Hal ini dilakukan untuk melihat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Setelah tanya jawab selesai, kemudian guru menjelaskan mengenal sifat sifat rasul Allah. Selanjutnya, guru memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk mendiskusikan dengan kelompok masing-masing. Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru berjalan mengelilingi kelas melihat aktivitas siswa dalam kelompok masing-masing.

Setelah waktu yang ditetapkan guru untuk mempelajari mengenal sifat sifat Rasul Allah dengan kelompok masing-masing selesai, guru meminta setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru meminta siswa yang tergabung dalam kelompok lain menanggapi penampilan teman kelas.

Berdasarkan hasil diketahui peningkatan rata-rata hasil belajar siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadi, di mana pada siklus 1 rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu 71,46 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 81,71. Selain rata-rata hasil belajar siswa meningkat, ketuntasan belajar siswa secara individu juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1 siswa yang tuntas belajar secara individu dalam belajar yaitu 11 orang siswa dan pada siklus II siswa yang mengalami ketuntasan secara individu mengalami peningkatan menjadi 13 orang siswa.

Pada hasil dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan dari distribusi hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan dengan distribusi hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu siswa yang memiliki kriteria nilai 76-100 dengan klasifikasi "tinggi" berjumlah 13 siswa dengan persentase 86,66%, siswa yang memiliki kriteria nilai 56-75 dengan klasifikasi "cukup" berjumlah 1 siswa dengan persentase 0,06%, siswa yang memiliki kriteria nilai 40-55 dengan klasifikasi "kurang" berjumlah 1 siswa dengan persentase 0,06%, sementara tidak ada di antara distribusi hasil belajar siswa pada siklus II memiliki kriteria nilai 0-40.

Dari tabel disitribusi hasil belajar siswa pada siklus II, dapat diketahui bahwa mayoritas distribusi hasil belajar siswa kelas V SDN 115463 Sukajadidengan klasifikasi "tinggi" (86,66%).

3. Observasi

Dalam Penelitian tindakan kelas ini, observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas atau pada saat dilakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran PBL. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru menetapkan beberapa indikator yang harus dilakukan, di mana dari 10 indikator yang ada 9 dari indikator tersebut terlaksana dengan persentase 90,00%. Sementara hanya 1 indikator yang tidak dilaksanakan dengan persentase 10,00%.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai observer. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta ketuntasan hasil belajar siswa baik secara individu maupun klasikal dalam III siklus, setelah diterapkan model pembelajaran PBL.

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang observer yaitu Ibu Herni S.Ag. Aktivitas guru dan siswa melalui model pembelajaran langsung dapat dilihat pada lebaran observasi siswa.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu dan Klasikal

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan sholat melalui model pembelajaran langsung dapat diketahui dari 11 orang siswa yang mendapatkan tindakan 15 orang siswa mencapai ketuntasan individu, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu adalah 4 orang siswa. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 .

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan secara keseluruhan siswa kelas V SDN 115463 Sukajadi dengan menerapkan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah, belum mampu mencapai ketuntasan klasikal, dimana dari hasil penelitian siklus 1 dapat diketahui ketuntasan secara klasikal yang diperoleh dari hasil belajar siswa adalah 68,29% sedangkan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan sekolah adalah $\geq 75\%$.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah Dan sifat sifatnya melalui model pembelajaran PBL dapat diketahui dari 15 orang siswa yang mendapatkan tindakan 14 orang siswa mencapai ketuntasan individu, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu adalah 1 orang siswa. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum sekolah yaitu ≥ 70 .

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan secara keseluruhan siswa kelas V SDN 115463 Sukajadi dengan menerapkan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran PAI dengan bahasan Mengenal Rasul Allah, sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, dimana dari hasil penelitian siklus II dapat diketahui ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 85% sedangkan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan sekolah adalah 75%

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan dari grafik perkembangan ketuntasan belajar siswa secara klasikal di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tentang Materi Mengenal rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi Pada Siswa Kelas V SDN 115463 Sukajadi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Mengenal Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi pada siswa Kelas V. SDN 115463 Sukajadi. Adapun peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan, yaitu:

1. Sebelum tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 66,66 dan ketuntasan klasikal 26,66%.
2. Setelah tindakan pada siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 73,33 dan ketuntasan klasikal 26,66%.
3. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 86,66 % dan ketuntasan klasikal 13,33%.

Daftar Pustaka

- Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasan Indonesia, Surabaya: Karya Abditama, 2001
- Hartono, Analisis Item Instrumen: Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010
- Indrawati dan Wawan Setiawan, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Jakarta: P4TK IPA, 2009
- Isjoni Ishak, Kooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, Bandung: Alfabeta, 2007
- Kunandar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- M. Ismail Yusanto, dkk, Menggagas Pendidikan Islam, Bogor: Al-Azhar Press, 2011
- Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Ngalim Purwanto. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Richardl Arends, Classroom Instruktional Management, New York: The Mc Graw-Hill Company, 1997
- Robert E Slavin, Educational Phsycology, Boston: Allyn and Bacon, 2003

- S. Kasdi dan M. Nur, *Pengajaran Langsung*, Surabaya: University Press, 2000
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Syahrilfuiddin. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Cendikia Insani, 2011
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Kloang Klede, 2003
- Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana: 2008
- Zakiah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008